

PERAN GURU PENGGERAK DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN EFEKTIF DI KELAS

Jeffry S. J. Lengkong¹, Viktory N. J. Rotty², Ria Angelia Tumakaka³, Anastasya
Millanisti Mutiara Runtulalo⁴

jeffrylengkong@unima.ac.id¹, viktoryrotty@unima.ac.id², riatumakakaa@gmail.com³,
tasyamillanisti@gmail.com⁴

Pascasarjana Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru penggerak dalam menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru penggerak sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi inovasi dalam pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan profesional rekan sejawat. Implikasi temuan ini memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan penerapan praktik terbaik dalam manajemen sekolah.

Kata Kunci: Guru Penggerak, Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Efektif.

ABSTRACT

This research aims to explore the role of mover teacher in implementing effective learning management in the class. The research method used is descriptive qualitative through literature study by collecting information from various related sources. The research results show that the role of mover teacher is very important in creating a conducive learning environment, facilitating innovation in learning, and developing the professional abilities of colleagues. The implications of these findings provide a valuable contribution to the development of educational policy and the implementation of best practices in school management.

Keywords: *Mover Teacher, Learning Management, Effective Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan seperti pelita yang menerangi jalan hidup. Cahayanya menerangi jiwa dan pikiran. Suardi (2018) di kutip oleh Wahdini (2023) menggambarkan pendidikan sebagai proses yang memberi orang pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menghadapi tantangan hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, setiap warga negara berhak atas pendidikan, dan semua orang bertanggung jawab untuk menghasilkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing (Wahdini et.al, 2023)

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam program pendidikan yaitu kurikulum, dimana kurikulum memiliki peranan yang penting yaitu sebagai pedoman. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk tumbuh sesuai potensinya, dengan fokus pada pengembangan minat dan bakat individu. Ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara mendalam dengan tidak dipaksa untuk mempelajari hal-hal yang tidak disukainya sehingga memberikan kemerdekaan bagi siswa tersebut untuk belajar dan memahami pengetahuan yang ada di sekolah (Sunarni & Karyono dalam Kusumadewi et al.,2023).

Manajemen adalah seni menggerakkan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang tak terbatas. Dalam konteks pembelajaran, manajemen adalah kunci untuk membuat lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Dengan kata lain, manajemen pembelajaran adalah seni menggabungkan kompleksitas dengan kesederhanaan karena manajemen pembelajaran adalah sistem yang kompleks yang mencakup berbagai elemen, mulai dari perencanaan kurikulum hingga evaluasi hasil belajar. Guru yang mengelola sistem ini harus mampu mengidentifikasi kebutuhan siswa, memilih strategi pembelajaran yang tepat, dan membuat lingkungan belajar yang kondusif. (Suncaka, 2023)

Suksesnya sebuah lembaga pendidikan adalah hasil kolaborasi yang sinergis antara berbagai pihak, terutama guru. Guru penggerak hadir sebagai figur inspiratif yang mampu mendorong kerja sama di tengah derasnya arus perubahan. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, yang menjadikannya katalisator untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada siswa. Mereka tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi mereka juga dapat memotivasi siswa, membuat pelajaran yang efektif, dan membangun komunitas belajar yang positif. Program Guru Penggerak adalah upaya pemerintah untuk menghasilkan pemimpin pendidikan masa depan yang siap menghadapi tantangan global (Jannati, 2023).

Guru penggerak adalah arsitek pembelajaran masa depan. Mereka merancang dan membangun lingkungan pendidikan yang inovatif dan berpusat pada murid melalui proses pelatihan dan seleksi yang ketat untuk memastikan mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi agen perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan kepemimpinan yang inspiratif. Dalam konteks manajemen pembelajaran efektif, peran guru penggerak menjadi sangat penting karena mereka tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga memfasilitasi proses belajar mengajar yang dinamis dan menyenangkan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru penggerak dalam menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif di kelas.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur. Data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi peran guru penggerak dalam manajemen pembelajaran yang efektif di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemendikbud berusaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan peran fasilitator pembelajaran melalui Program Guru Penggerak. Guru penggerak tidak hanya memiliki pengetahuan pedagogis yang kuat, tetapi mereka juga dilatih untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang kreatif dan menginspirasi untuk mendorong pertumbuhan optimal murid mereka. Program Guru Penggerak telah menciptakan komunitas belajar yang kuat. Para guru penggerak tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menciptakan praktik pembelajaran terbaik serta mendukung pendidikan yang berpusat pada murid (Dharma, 2022).

Adapun peran guru penggerak (Dharma, 2022) diantaranya: (a) Menjadi pemimpin pembelajaran; Guru penggerak tidak hanya mengajar tetapi juga bertindak sebagai pemimpin dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menantang bagi setiap siswa. Dengan mempertimbangkan kurikulum, prosedur pembelajaran, dan kesejahteraan murid, guru penggerak memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan terbaik untuk berkembang. (b) Guru menjadi coach bagi guru lain; Guru penggerak tidak hanya harus mengajar rekan sejawat mereka, tetapi juga harus menjadi contoh bagi diri mereka sendiri, mampu mendampingi dan menginspirasi rekan sesama guru dengan terus menggali pengalaman dan pelajaran dari praktiknya. (c) Mendorong kolaborasi. Guru penggerak memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai potensi yang ada di lingkungan sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas, untuk menghasilkan sinergi yang menguntungkan yang meningkatkan kualitas pembelajaran. (d) Mewujudkan kepemimpinan murid; Guru penggerak membantu siswa menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, menempatkan murid sebagai subjek belajar, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang sehingga murid dapat mencapai potensi maksimalnya. (5) Menggerakkan Komunitas Praktisi; Guru penggerak membantu membangun komunitas belajar yang aktif dan produktif, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru Penggerak bertanggung jawab atas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Oleh karenanya, guru penggerak berhasil menciptakan komunitas belajar yang dinamis melalui kolaborasi yang erat, menginspirasi rekan sejawat untuk berinovasi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa, berhasil menciptakan praktik pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan berbagi ide dan pengalaman. Guru penggerak juga telah berhasil membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa, serta memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaiknya dengan mengaitkan pembelajaran dengan minat siswa dan memberikan apresiasi (Assidiq, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan di SDN Tegal Jetak, Program Guru Penggerak telah meningkatkan kemampuan guru, terutama dalam hal kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada murid. Dengan kemampuan dan pengetahuan baru, pendidik dapat membuat keputusan yang lebih baik, melibatkan siswa secara aktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik (Tahajudin, 2023). Azzahra (2024) melalui penelitiannya juga menyimpulkan bahwa guru penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam merdeka belajar. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi fasilitator, inovator, dan pemimpin pembelajaran. Melalui pendekatan yang lebih personal dan berpusat pada siswa, Guru Penggerak mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, guru penggerak berperan sebagai katalisator untuk inovasi baru. Mereka tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi mereka juga menjadi pelopor dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Guru Penggerak berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang bekerja sama dan kreatif yang mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui komunitas belajar mereka. Dalam mewujudkan visi Kurikulum Merdeka, guru penggerak adalah agen perubahan yang

tak tergantikan. Mereka tidak hanya mengubah cara pelajaran di kelas, tetapi mereka juga mendorong rekan sejawat dan komunitas untuk berubah juga. Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, guru penggerak berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pencipta ide. Mereka berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa berkat semangat kerja tim mereka (Kamaludin, 2024).

Guru penggerak berperan penting untuk membuat lingkungan belajar menjadi aktif, interaktif, dan menyenangkan. Guru Penggerak dapat memotivasi siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka dengan pendekatan kreatif dan keterampilan interpersonal yang kuat. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya mendukung Guru Penggerak secara konsisten melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan kebijakan pendidikan yang mendukung. Kolaborasi antara guru penggerak dan rekan sejawat juga penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Rijaluddin, 2023).

Literatur ini menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki peran yang vital dalam menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif di sekolah. Peran mereka tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan. Guru penggerak secara aktif menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan efektif yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Peran guru penggerak sebagai mentor bagi rekan sejawat menunjukkan pentingnya kolaborasi dan pengembangan profesional yang berkesinambungan. Ini mendukung teori pembelajaran kolaboratif yang menekankan bahwa pembelajaran dan pengembangan profesional yang berhasil terjadi melalui interaksi dan pertukaran pengetahuan antara rekan sejawat. Selain itu, kontribusi guru penggerak dalam membangun komunitas belajar di sekolah memperkuat budaya kolaborasi dan inovasi. Sehingga secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa guru penggerak berperan penting dalam menciptakan manajemen pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah. Dengan bimbingan dan pengembangan profesional yang tepat, guru penggerak memiliki potensi sebagai agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Peran guru penggerak sangat penting dalam menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah. Melalui strategi inovatif, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, dan pengembangan profesional rekan sejawat, guru penggerak dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Guru penggerak tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan yang merangsang inovasi dan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Hal ini mencerminkan urgensi dukungan dan pengembangan profesional yang diperlukan bagi guru penggerak guna memaksimalkan kontribusi mereka dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharma. (2022). *Nilai-Nilai dan Peran Guru Penggerak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta.
- Assidiq N.A. (2024). Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Sengon 01 Kabupaten Batang. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang* (Vol.8).
- Azzahra., Yusutria. (2024). Peran Guru Penggerak dalam Eksistensi Kurikulum Merdeka. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (Vol.2).
- Jannati P., Ramadhan F.A., Rohimawan M.A. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (Vol.7).

- Kamaluddin., Sarnita F., Setiyadi M.W. (2024). Literature Review: Peran Guru Penggerak dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar. *Empiricism Journal* (Vol.5).
- Kusumadewi R., Susilowati N., Hariyani L., Nita A.F. (2023). Peranan Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Era Merdeka Belajar. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)* (Vol.2).
- Rijaluddin., Aziz F. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Pembelajaran di Sekolah. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* (Vol.3).
- Suncaka E. (2023). Konsep Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Modern. *Journal on Education* (Vol.06)..
- Tahajudin D., Rokmanah S., Putri C.H. (2023). Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Guru Penggerak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol.8).
- Wahdini R., Habibah S., Mus S. (2023). Implementasi Peran Guru Penggerak di UPT SMA Negeri 2 Selayar. Universitas Negeri Makassar